

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajar bahasa Jepang menghadapi banyak kendala untuk menguasai bahasa Jepang. Salah satu faktornya yaitu perbedaan huruf yang dimiliki oleh bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

Pada bahasa Jepang terdapat beberapa macam huruf, yaitu hiragana, katakana, dan kanji. Kanji merupakan salah satu huruf yang sulit untuk dimengerti oleh pembelajar bahasa Jepang. Hal ini terjadi karena dalam setiap kanji terdapat dua cara baca yang berbeda yaitu *on-yomi* dan *kun-yomi*. Sudjianto (2004:68-69) memberikan contoh penggunaan *on-yomi* dan *kun-yomi*, *on-yomi* merupakan cara membaca kanji yang sesuai dengan pengucapan dalam bahasa Cina, contohnya 人 dapat dibaca *jin*, atau bisa dibaca *nin*. *Kun-yomi* merupakan cara membaca kanji sesuai dengan penetapan bahasa Jepang yang sesuai dengan arti kanji, contohnya 人 dapat dibaca *hito*.

Selain terdapat dua cara baca yang berbeda, bunyi huruf dalam bahasa Jepang pun berbeda dan terbagi ke dalam beberapa bagian, yaitu konsonan, vokal dan semi vokal. Seperti yang dijelaskan oleh Sudjianto (2004:21) bahwa silabel dalam bahasa Jepang dapat terbentuk dari susunan fonem sebagai berikut:

- a. V (satu vokal), yaitu vokal-vokal /a/ , /i/ , /u/ , /e/ , dan /o/
- b. KV (satu konsonan dan satu vokal), misalnya silabel-silabel /ka/ , /ki/ , /ku/ , /ke/ , /ko/ , /sa/ , /shi/ , dan sebagainya.
- c. KSV (satu konsonan, satu semi vokal, dan satu vokal), misalnya silabel-silabel /kya/ , /kyu/ , /kyo/ , /sha/ , /shu/ , /sho/ , dan sebagainya.
- d. SV (satu semi vokal dan satu vokal), yaitu silabel-silabel /ya/ , /yu/ , /yo/ , dan /wa/ .

Pada cara baca *on-yomi* terdapat beberapa bunyi yaitu bunyi vokal panjang (*chou-on*). *Chou-on* adalah bunyi panjang seperti *yuu* yang terdapat dalam kata

yuubin ‘kotak pos’, *nee* pada kata *neesan* ‘kakak perempuan’, dan *tou* pada kata *otousan* ‘ayah’ (Sudjianto, 2004 : 21).

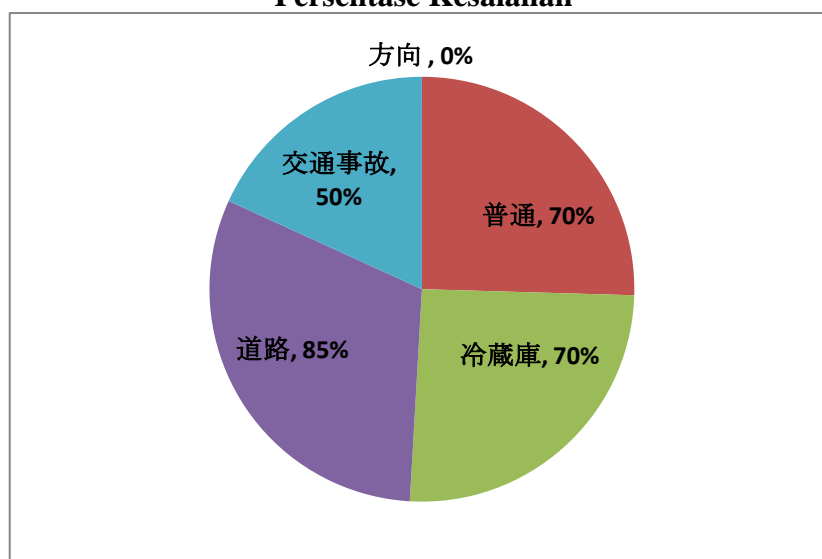
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan salah satu institusi yang memberikan pembelajaran bahasa Jepang di tingkat perguruan tinggi. Pada awal perkuliahan mahasiswa diberikan materi tentang huruf *kana*, dan juga diajarkan mengenai *chou-on*. Setelah menguasai materi huruf *kana*, mahasiswa diberikan materi tentang huruf kanji. Materi kanji ini diajarkan kepada mahasiswa sejak semester satu sampai dengan semester empat.

Walaupun demikian, banyak mahasiswa yang sering melakukan kesalahan pada saat menuliskan cara baca kanji yang memiliki *chou-on*. Hal ini dibuktikan dengan pengalaman pribadi peneliti yang sering melakukan kesalahan dan peneliti telah mengadakan survei prapenelitian terhadap enam orang siswa tingkat IV Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Survei ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menuliskan cara baca kanji yang memiliki *chou-on*.

Hasil survei prapenelitian tersebut, disajikan dalam diagram persentase kesalahan di bawah ini.

Diagram 1.1

Persentase Kesalahan



Pada survei ini, peneliti memberikan lima soal pilihan ganda tentang cara baca kanji yang memiliki *chou-on*. Peneliti menggunakan buku *Nihongo So-Matome N3 Kanji* sebagai referensi untuk membuat soal. Peneliti mengambil mahasiswa tingkat IV sebagai sampel uji coba karena telah mempelajari kanji sampai level N3.

Penjelasan untuk diagram di atas yaitu, pada kanji 方向 *houkou* seluruh mahasiswa dapat menjawab dengan tepat sehingga persentase kesalahan sebesar 0%. Namun pada kanji 普通 *futsuu* dan 冷蔵庫 *reizouko* memiliki persentase kesalahan sebesar 70% karena hanya ada dua mahasiswa yang menjawab dengan benar. Sedangkan pada kanji 道路 *douro* hanya ada satu mahasiswa yang menjawab dengan benar, sehingga persentase kesalahan yang terjadi sebesar 85%. Pada kanji 交通事故 *koutsuujiko* terjadi kesalahan sebesar 50% karena terdapat 3 mahasiswa yang dapat menjawab dengan benar. Berdasarkan hasil persentase kesalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesalahan pada saat menuliskan cara baca kanji yang memiliki *chou-on* cukup banyak terjadi.

Tarigan (1988: 75-76) mengatakan bahwa kesalahan terjadi karena adanya faktor kompetensi, yaitu pembelajar kurang memahami sistem linguistik yang digunakan, sehingga terjadi suatu kesalahan. Bila tidak ditemukan faktor penyebab terjadinya kesalahan, maka kesalahan akan terus terjadi. Kesalahan yang terjadi saat menuliskan *chou-on* sering dianggap sepele, namun bila salah menulis huruf, seperti kekurangan atau kelebihan huruf, akan menimbulkan perbedaan bunyi yang menyebabkan perbedaan arti dari kata tersebut.

Berdasarkan beberapa latar belakang tersebut, maka penelitian untuk mengetahui kategori bentuk kesalahan dan tipe kesalahan yang terjadi berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kesalahan dalam menulis cara baca kanji yang memiliki *chou-on* perlu dilakukan. Sehingga kesalahan seperti kelebihan atau kekurangan huruf vokal pada saat menuliskan cara baca kanji dapat dikurangi. Mahasiswa pun dapat lebih berhati-hati saat menuliskan cara baca kanji yang memiliki *chou-on*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kategori bentuk kesalahan mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2016-2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam menulis cara baca kanji level N3 yang memiliki *chou-on*?
2. Tipe-tipe kesalahan apa yang terjadi berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2016-2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam menulis cara baca kanji level N3 yang memiliki *chou-on*?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai kesalahan mahasiswa dalam menulis cara baca kanji level N3 yang memiliki *chou-on*. Peneliti menggunakan buku *Nihongo So-Matome N3 Kanji* bab 1 sampai dengan bab 6 dan *Nihongo So-Matome N3 Goi* bab 1 sebagai acuan untuk membuat soal.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab poin-poin yang terdapat dalam rumusan masalah yaitu :

1. Mengetahui kategori bentuk kesalahan mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2016-2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam menulis cara baca kanji level N3 yang memiliki *chou-on*.
2. Mengetahui tipe-tipe kesalahan yang terjadi berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2016-2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta dalam menulis cara baca kanji level N3 yang memiliki *chou-on*.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis yaitu .

1. Manfaat teoretis: penelitian ini membahas mengenai kanji, maka peneliti berharap penelitian dapat menambah khazanah pengetahuan dalam bidang kanji, khususnya kanji level N3.
2. Manfaat praktis: peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pengajar, dan pembelajar bahasa Jepang.
 - a. Bagi peneliti: Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kanji level N3 dan kesalahan dalam menuliskan cara baca kanji yang mempunyai bunyi *chou-on*.
 - b. Bagi pengajar: hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memotivasi pengajar agar lebih baik dan lebih kreatif dalam mengajarkan kosakata bahasa Jepang dan kanji.
 - c. Bagi pembelajar bahasa Jepang: penelitian ini dapat memberikan informasi supaya pembelajar dapat mengetahui kesalahan penulisan cara baca kanji yang memiliki *chou-on*, sehingga tidak terjadi kesalahan yang serupa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan mengenai alasan mengapa penelitian ini harus dilakukan di dalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah,

batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu teori analisis kesalahan; pengertian analisis kesalahan, tujuan, perbedaan kesalahan dan kekeliruan, dan tipe-tipe kesalahan. Teori kanji; pengertian kanji, kanji dalam pembelajaran bahasa Jepang, cara baca kanji, *okurigana*, *furigana*, dan *jukugo*. Bunyi bahasa dalam penulisan kanji, *chou-on* dalam pembelajaran kanji, dan *chou-on* dalam kanji level N3. Serta penelitian terdahulu yang membahas mengenai analisis kesalahan, kanji, cara baca kanji dan *chou-on*.

BAB III METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian membahas mengenai populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Serta membahas hasil analisis data yang telah didapatkan melalui tes dan wawancara.

BAB IV PENUTUP

Peneliti menyajikan simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan menjawab tujuan diadakannya penelitian, serta saran yang ditujukan untuk perbaikan penelitian selanjutnya.